

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan membentuk manusia secara utuh, tidak hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga spiritual, moral, sosial, dan emosional. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), tujuan utama pendidikan bukan sekadar mentransfer pengetahuan tentang Alkitab atau doktrin gereja, melainkan membimbing peserta didik agar mengalami transformasi hidup berdasarkan nilai-nilai Kristiani. Nilai-nilai tersebut meliputi kasih, iman, pengharapan, pengampunan, kejujuran, kerendahan hati, tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama, serta kehidupan doa yang menjadi fondasi kehidupan orang percaya.

Di tengah perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kemudahan memperoleh informasi melalui media digital tidak selalu diiringi dengan kemampuan peserta didik dalam membangun karakter yang baik. Fenomena kekerasan di lingkungan sekolah, perundungan (bullying), penyalahgunaan media sosial, menurunnya kepedulian sosial, serta lunturnya penghormatan terhadap nilai-nilai moral menunjukkan bahwa pendidikan karakter masih menjadi kebutuhan mendesak.

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen dituntut untuk menghadirkan pendekatan pembelajaran yang mampu menyentuh hati, membentuk karakter, serta menginternalisasi nilai-nilai iman dalam kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan pandangan Boehlke (2018 : 45) yang menegaskan bahwa pembelajaran PAK yang efektif harus berakar pada pengalaman hidup peserta didik serta mampu menghubungkan ajaran iman dengan konteks realitas sosial sehari-hari.

Salah satu media yang efektif dalam proses internalisasi nilai adalah karya sastra. Sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana pendidikan yang mampu menyampaikan pesan moral, sosial, budaya, dan spiritual melalui pengalaman tokoh-tokohnya. Melalui cerita, pembaca diajak memahami realitas kehidupan, merasakan pergumulan tokoh, mengembangkan empati, serta merefleksikan nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, karya sastra memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran karakter dan pembentukan kepribadian.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Kristen, karya sastra dapat menjadi media refleksi iman karena mengandung pengalaman-pengalaman kemanusiaan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Cerita tentang kasih, pengorbanan, kesederhanaan, pengampunan, kerja keras, pengharapan, dan kehidupan doa merupakan nilai-nilai yang selaras dengan ajaran Kristus. Ketika pembaca menemukan nilai-nilai tersebut dalam sebuah karya sastra, mereka tidak hanya memahami pesan secara kognitif, tetapi juga mengalami proses refleksi yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku. Sebagaimana dinyatakan oleh Groome (2011 : 82), pendekatan naratif dan reflektif memfasilitasi pembelajar untuk memperjumpakan "cerita hidup" mereka dengan "Cerita Kristiani", sehingga menghasilkan transformasi kesadaran dan tindakan.

Salah satu karya sastra yang kaya akan nilai kehidupan adalah Buku Nasi Sepiring Bersama Ibu di Gubuk dan Berdoa karya Hendi. Buku ini merupakan kumpulan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat sederhana dengan berbagai pergumulan ekonomi, sosial, dan spiritual. Di balik kesederhanaan alur ceritanya, buku ini menghadirkan makna yang mendalam mengenai kasih seorang ibu, pengorbanan dalam keluarga, kehidupan doa, keteguhan iman, kepedulian

terhadap sesama, serta perjuangan mempertahankan harapan di tengah keterbatasan hidup.

Tokoh-tokoh dalam cerita tidak digambarkan sebagai pribadi yang sempurna, tetapi sebagai manusia biasa yang menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Pergumulan tersebut menjadi ruang bagi pembaca untuk melihat bagaimana nilai-nilai kehidupan dibangun melalui tindakan, pilihan, dan sikap para tokohnya. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan Pendidikan Agama Kristen, yaitu membentuk manusia yang beriman, berakarakter, dan mampu menghidupi kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Keistimewaan buku ini terletak pada kemampuannya menyampaikan pesan-pesan moral melalui pengalaman konkret yang dekat dengan realitas masyarakat. Kisah tentang keluarga sederhana, perjuangan seorang ibu, arti doa dalam menghadapi kesulitan, pentingnya kasih dan pengampunan, serta semangat bekerja keras menjadi cermin kehidupan yang mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai kalangan. Oleh sebab itu, buku ini memiliki potensi sebagai sumber pembelajaran alternatif dalam Pendidikan Agama Kristen.

Meskipun demikian, sebagian besar pembaca menikmati buku ini sebagai karya sastra tanpa melakukan kajian ilmiah terhadap nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen yang terkandung di dalamnya. Penelitian mengenai isi buku lebih banyak menitikberatkan pada aspek sastra, sedangkan analisis terhadap dimensi pendidikan iman, pembentukan karakter Kristiani, dan relevansinya bagi Pendidikan Agama Kristen masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang penelitian yang perlu dikembangkan agar karya sastra tidak hanya dipahami sebagai bacaan yang menarik, tetapi juga sebagai media pendidikan yang kaya akan nilai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen yang terdapat dalam Buku Nasi Sepiring Bersama Ibu di Gubuk dan Berdoa. Analisis dilakukan terhadap dialog, narasi, tindakan tokoh, konflik, dan penyelesaian cerita sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai nilai-nilai iman Kristen yang terkandung dalam karya tersebut.

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan Pendidikan Agama Kristen, khususnya dalam pemanfaatan karya sastra sebagai media pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai Kristiani secara kontekstual. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi guru Pendidikan Agama Kristen, mahasiswa, pendidik, gereja, maupun peneliti berikutnya dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif, reflektif, dan berpusat pada pembentukan karakter.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Kristen dari Fiksi Hendi dalam Buku Nasi Sepiring Bersama Ibu di Gubuk dan Berdoa."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Menurunnya internalisasi nilai-nilai karakter Kristiani dalam kehidupan masyarakat dan dunia pendidikan.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen masih didominasi oleh pendekatan kognitif sehingga kurang memanfaatkan karya sastra sebagai media pembelajaran nilai.

3. Karya sastra yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen belum banyak dikaji secara akademik.
4. Buku *Nasi Sepiring Bersama Ibu di Gubuk dan Berdoa* mengandung berbagai nilai kehidupan yang belum dianalisis secara khusus dari perspektif Pendidikan Agama Kristen.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, penelitian ini dibatasi pada analisis nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen yang terdapat dalam buku ***Nasi Sepiring Bersama Ibu di Gubuk dan Berdoa*** dari fiksi **Hendi**. Nilai-nilai yang dianalisis meliputi nilai iman, doa, kasih, pengampunan, tanggung jawab, kepedulian sosial, kerja keras, kerendahan hati, kejujuran, serta kepemimpinan yang melayani. Penelitian dilakukan melalui analisis isi terhadap narasi, dialog, tokoh, dan peristiwa dalam buku tersebut tanpa membahas aspek stilistika atau kritik sastra secara mendalam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen apa saja yang terdapat dalam Buku *Nasi Sepiring Bersama Ibu di Gubuk dan Berdoa* karya Hendi?
2. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen tersebut diwujudkan melalui tokoh, dialog, alur, dan peristiwa dalam Buku *Nasi Sepiring Bersama Ibu di Gubuk dan Berdoa*?

3. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen dalam buku tersebut terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen yang terdapat dalam Buku Nasi Sepiring Bersama Ibu di Gubuk dan Berdoa karya Hendi.
2. Mendeskripsikan bentuk penyajian nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen melalui tokoh, dialog, narasi, dan peristiwa dalam buku tersebut.
3. Menganalisis relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen dalam buku tersebut terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Pendidikan Agama Kristen, khususnya mengenai pemanfaatan karya sastra sebagai media pembelajaran nilai-nilai Kristiani.
2. Memperkaya kajian ilmiah tentang hubungan antara sastra dan Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen dalam karya sastra.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif sumber belajar yang kreatif dalam mengintegrasikan karya sastra ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, reflektif, dan berorientasi pada pembentukan karakter.

2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Kristen

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen melalui karya sastra serta memperluas wawasan mengenai pendekatan pembelajaran berbasis literasi.

3. Bagi Gereja

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembinaan iman, pendalaman Alkitab, maupun pembelajaran kategorial dengan menggunakan cerita-cerita yang dekat dengan realitas kehidupan jemaat.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan membantu pembaca memahami bahwa karya sastra bukan hanya media hiburan, tetapi juga sarana refleksi iman, pembentukan karakter, dan penghayatan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian serupa mengenai analisis nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen dalam karya sastra, novel, cerita pendek, maupun bentuk karya literasi lainnya.